

# Kolaborasi Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor

Jihan Sopyana<sup>1</sup>, Ainaya Arasya Aulia<sup>2</sup>, Mohamad Najib<sup>3</sup>, Kurniawan<sup>4</sup>,  
Nunik Destria A<sup>5</sup>, Muhamad Muslih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nusa Putra

<sup>1</sup>Program Studi Hukum, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Mesin, <sup>4</sup>Program Studi Manajemen,

<sup>5,6</sup>Program Studi Sistem Informasi, <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

\*e-mail: <sup>1</sup>jihan.sopyana\_hk20@nusaputra.ac.id, <sup>2</sup>ainaya.arasya\_tm20@nusaputra.ac.id,

<sup>3</sup>mohamad.najib@nusaputra.ac.id, <sup>4</sup>kurniawan@nusaputra.ac.id, <sup>5</sup>nunik\_destria@nusaputra.ac.id,

<sup>6</sup>muhamad\_muslih@nusaputra.ac.id<sup>6</sup>

## Abstract

*Community service is an activity that aims to help the community in several activities without expecting anything in return. Community Service Activities are one part of the Tri Dharma of Higher Education. The purpose of holding student collaboration in community service is to hone soft skills and partnerships, cross-disciplinary or scientific team collaboration (cross-competence) and student leadership in managing development programs in rural areas. Facilitating students to apply their knowledge in solving problems at the village level. Forming attitudes and feelings of love, social care, and student responsibility for the progress of society. The service targets cover several aspects, including the implementation of participation in village government, family assistance, school programs, entrepreneurship, professors' seminars, and commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day. During service students are taught to be critical in various matters and learn problem solving that occurs in the community. Argapura Village is a village with a lot of potential, with several programs that we have implemented to make Argapura Village even more developed.*

**Keywords:** Collaboration, Student, Devotion, Community

## Abstrak

*Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan diadakannya kolaborasi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yaitu Mengasah softskills dan kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin atau keilmuan (lintas kompetensi) dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Memfasilitasi para mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya dalam memecahkan permasalahan di tingkat desa. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. Adapun sasaran pengabdian mencakup beberapa aspek antara lain, pelaksanaan partisipasi dalam pemerintahan desa, pendampingan keluarga, program sekolah, kewirausahaan, seminar Guru Besar, serta peringatan HUT RI. Selama pengabdian mahasiswa diajarkan untuk kritis dalam berbagai hal dan belajar problem solving yang terjadi di lingkungan masyarakat. Desa Argapura adalah desa dengan potensi yang sangat banyak, dengan beberapa program yang telah kami laksanakan membuat Desa Argapura lebih berkembang lagi.*

**Kata kunci:** Kolaborasi, Mahasiswa, Pengabdian, Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Pasal 31 UUD 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan menjadi hak dan kewajiban tiap warga negara Indonesia (Tunisa et al., 2024). Dikatakan sebagai hak karena setiap warga negara berhak untuk mendapat serta menempuh pendidikan. Sedangkan kewajibannya ialah menempuh atau mengikuti pendidikan dasar. Salah satu instrumen dalam pendidikan ialah perguruan tinggi yang merupakan wadah ataupun laboratorium ilmu tertinggi dalam hierarki pendidikan (Widayanto, 2019).

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pristiwanti et al., 2022). Ditetapkannya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan pandangan baru tentang pembangunan desa yang menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan (Wasil, 2020). Pembangunan desa tersebut dilakukan melalui dua pendekatan yaitu desa membangun dan membangun desa. Salah satu cara untuk mengimplementasikannya adalah melalui penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata terintegrasi dengan pembangunan desa, dengan penekanan pada pendekatan desa membangun (Basri et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk implementasi dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan apapun (Muniarty et al., 2022). Menurut Munandar (1998) pengabdian berasal pada kata “abdi” yang artinya menghambakan diri, patuh, dan taat terhadap siapa saja yang diabdi. Munandar menambahkan pengabdian dapat diartikan pelaksanaan tugas dengan kesungguhan hati atau dengan secara ikhlas atas dasar keyakinan atau perwujudan kasih sayang, cinta, tanggung jawab dan lain sebagainya kepada sesuatu (Ikhwalidi, 2023).

Bentuk-bentuk pengabdian menurut mustopo (1988) ada lima macam pengabdian, yaitu : (Hiswanti & Pranawukir, 2023)

- a. Pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Pengabdian kepada masyarakat;
- c. Pengabdian kepada raja;
- d. Pengabdian kepada negara;
- e. Pengabdian kepada harta benda

Dengan dilaksanakannya program KKN, diharapkan tiap mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. Selain itu, KKN adalah sebuah wadah bagi para mahasiswa untuk berekspresi sesuai dengan disiplin ilmunya dan bentuk usaha untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan secara langsung. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran secara teoritis tetapi diberi sebuah wadah untuk mengimplementasikan hasil dari kegiatan belajarnya selama duduk dibangku kuliah, juga sebagai perbandingan antara teori dan realita yang ada (*das sein*).

Melalui kegiatan Kolaborasi Pengabdian mahasiswa mampu mengenal lingkungan masyarakat berikut dengan permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan ditemukannya sebuah permasalahan di lingkungan masyarakat, mahasiswa akan berkontemplasi dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya. Tidak hanya mahasiswa, dalam program ini juga melibatkan dosen serta Guru besar yang membersamai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga terciptalah sebuah sinergi antara civitas akademika untuk membangun masyarakat khususnya di desa. Atas pertimbangan-pertimbangan tersebut program pengabdian ini dianggap penting dan sebuah keharusan.

Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor adalah salah satu desa dari 15 desa yang ada di kecamatan Cigudeg kabupaten Bogor. Berjarak 10 km dari kecamatan Cigudeg, dan berjarak 60 km dari kabupaten Bogor. Terdapat 5 dusun, 11 RW, 43 RT. sudah diklasifikasikan sebagai desa swasembada. Wilayah desa ini terdiri atas daratan bukan pesisir. Argapura mempunyai luas wilayah 36.819,35 km<sup>2</sup> sekitar 84,09% dari total luas Kecamatan Cigudeg, penggunaan lahan terbagi atas lahan sawah seluas 317 ha, pemukiman seluas 225 ha, ladang seluas 125 ha, pemakaman seluas 12 ha, lapangan olahraga seluas 4,5 ha, bangunan pendidikan seluas 10,26 ha, bangunan peribadatan 0,90 ha dan jalan seluas 5,65 ha. Jumlah penduduk Desa Argapura saat ini mencapai 11.872 jiwa dengan 3.270 KK. Dengan keadaan geografis sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan desa BangunJaya  
Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Cinta Manik  
Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Mekar Jaya  
Sebelah Barat : berbatasan dengan desa Cikopo Mayak

Penduduk Desa Argapura hidup dari berbagai latar belakang kehidupan yang berbeda, sumberdaya alam, dan sumber daya manusia tentunya semua itu tidak terlepas dari permasalahan dalam

internal masyarakat yang sering kita katakan sebagai masalah sosial. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang bersifat umum atau secara menyeluruh, baik dalam segmentasi pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial politik dan permasalahan lainnya. Mayoritas penduduk Argapura bermata pencaharian sebagai petani, pedagang dan wiraswasta. Kehidupan sosial yang berjalan dinamis dengan kehidupan ber-agama menjadikan masyarakat Desa Argapura sangat kental dengan kegiatan keagamaan dengan mayoritas beragama islam. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah majelis di Desa Argapura dan kegiatan keagamaannya tiap minggu.

Dengan jumlah penduduk sebesar 11.872 jiwa perkembangan masyarakat Desa Argapura berjalan dengan cepat, dengan banyaknya penduduk Desa dapat dipastikan menimbulkan permasalahan khususnya dalam aspek limbah rumah tangga. Permasalahan terkait sampah menjadi hal yang sangat fundamental bagi masyarakat dan sulit untuk dipecahkan, beberapa faktor yang menjadi sumber utama permasalahan limbah sampah ialah kurangnya pemahaman masyarakat terkait sampah organik dan anorganik, bahaya membuang sampah ke sungai, pemahaman terkait pengelolaan sampah plastik dan fasilitas pembuangan sampah. Linear dengan permasalahan kesehatan lingkungan, permasalahan terkait kesehatan khususnya kesehatan diri masyarakat juga menjadi suatu masalah khusus, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya asupan gizi bagi bayi dan ibu hamil. Selain hal itu ternyata mayoritas hampir seluruh dusun di desa Argapura kekurangan air bersih, kebanyakan masyarakat menggunakan air sungai untuk mandi dan mencuci. Hal tersebut dikarenakan wilayah Desa Argapura dikelilingi oleh perkebunan sawit sehingga menyerap banyak air dan menyebabkan sumur-sumur penduduk menjadi kering.

Tingkat pendidikan di Desa Argapura bisa dikatakan rendah, karena kurangnya minat dan dukungan masyarakat kepada anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

## 2. METODE

Pada identifikasi kebutuhan masyarakat mahasiswa KKN menemukan permasalahan - permasalahan yang ada di desa Argapura yaitu, penduduk Desa Argapura hidup dari berbagai latar belakang kehidupan yang berbeda, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia tentunya semua itu tidak terlepas dari permasalahan internal masyarakat yang sering dikatakan sebagai masalah sosial.

Sedangkan permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang bersifat umum atau secara menyeluruh, baik dalam segmentasi pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan masyarakat, Keagamaan dan Sosial Budaya, Ekonomi kreatif dan pariwisata serta permasalahan lainnya. Maka mahasiswa menentukan permasalahan berdasarkan empat (4) segmentasi yang dapat menjadi acuan dalam penentuan masalah dan kebutuhan masyarakat, yang dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pendidikan

Pada segmentasi pendidikan mahasiswa menemukan bahwa pendidikan di desa Argapura masih terbelang kurang dari pendidikan di daerah lain pada umumnya, dengan itu mahasiswa ikut serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD dalam pendidikan bahasa Inggris, bahasa Indonesia serta Pendidikan Kewarganegaraan. Mahasiswa juga menyediakan pelatihan dalam pengembangan siswa-siswi dalam kegiatan latihan ketangkatan baris berbaris serta mengajarkan kepada siswa-siswi mengenai pelaksanaan upacara bendera merah putih.

### b. Keagamaan dan Sosial Budaya

Dalam kegiatan keagamaan dan sosial budaya mahasiswa menemukan beberapa kendala yang menjadi kekurangan kampung leuwi ceuri, dan para mahasiswa berupaya untuk menjadi fasilitator pengajar di madrasah, masjid, dan mengaji di majelis. Selain itu mahasiswa ikut serta dalam memperingati Hari Besar Islam dengan melakukan pawai obor bersama masyarakat kampung leuwi ceuri. Pada minggu ketiga mahasiswa mengadakan lomba di madrasah sebagai pengujian akhir kepada anak - anak yang ikut serta dalam kegiatan belajar ngaji. Selain itu mahasiswa berwakaf iqro kepada anak - anak yang belajar mengaji di majelis dan madrasah.

### c. Kesehatan dan Lingkungan Masyarakat

Setelah melakukan observasi di minggu pertama, kami melakukan survei kepada RT dan RW setempat untuk memberikan tindak lanjut beberapa program kerja mahasiswa, di antaranya kami menemukan masalah pada Screening PTM untuk lansia, lalu melakukan pemeriksaan tensi keliling di lingkungan kampung leuwi ceuri. Dengan bantuan masyarakat kami berhasil melaksanakan program kerja dengan baik di dampingin oleh RT setempat. Adapun kegiatan kesehatan yang mahasiswa lakukan di lingkungan sekolah yaitu melakukan penyuluhan kesehatan hidup bersih (PHBS) kepada kelas 4, 5, dan 6. Dan pengadaan bak sampah di setiap sudut kelas untuk menjaga kebersihan sekolah. Selain mengadakan penyuluhan untuk Sekolah Dasar, mahasiswa juga menguji PAUD untuk melakukan penyuluhan kesehatan hidup bersih dengan di dampingi oleh para guru dan melakukan pengadaan fasilitas UKS. Dan kegiatan terakhir mahasiswa adalah melakukan penyuluhan seleksi benih padi unggul kepada masyarakat sekitar dan mahasiswa ikut serta dalam praktik pengolahan tanah serta memberishkan gulma di area perkebunan.

#### d. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pada siklus ke empat dan lima, kami melakukan observasi ke desa untuk mengetahui UMKM dan ekonomi kreatif apa saja yang dapat di kembangkan oleh mahasiswa. Lalu mahasiswa menemukan beberapa point yang bisa di maximalkan di dalam program kerja kami. Ada potensi UMKM di desa Argapura yaitu budidaya madu di kampung cipining. Lalu mahasiswa menemukan tempat bersejarah yang menjadi kebanggan desa yaitu Goa Gudawang yang tidak jauh dari kantor desa. Para mahasiswa juga mengenalkan budaya Angklung Gubrak untuk di kenal lebih luas di media sosial, mengunjungi situs sejarah situ cinyiru, dan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKN sekitar tentang pentingnya mencatat keuangan, diantaranya:

##### 1) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan program kegiatan kelompok, mahasiswa melakukan perbandingan antara rencana dengan hasil yang didapatkan, dengan penjelasan yang telah dirangkum pada perencanaan program kegiatan kelompok dengan metode matriks.

##### 2) Kemitraan

Pada kemitraan mahasiswa bekerjasama dengan SDN Tipar dimana mahasiswa berkolaborasi dengan ikut serta dalam program pengajaran di dalam kelas.

##### 3) Pengorganisasian

Pada pengorganisasian pelaksanaan program kegiatan kelompok. Mahasiswa tidak melakukan rekrutmen terbuka dikarenakan sumber daya yang digunakan ialah mahasiswa KKN Tematik.

##### 4) Evaluasi program

Pada evaluasi program kegiatan kelompok dijelaskan pada setiap segmentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

###### a) Pendidikan

Pada evaluasi pendidikan, Mahasiswa telah melaksanakan aktifitas mengajar di SDN Tipar, PAUD AL HASAN, Dan Pengajaran di Madrasah.

###### b) Kesehatan Dan Lingkungan Masyarakat

Pada evaluasi kesehatan dan lingkungan masyarakat mahasiswa berhasil mencapai target yang melebihi expetasi program kerja, dan sangat di harapkan oleh masyarakat dari dusun leuwi ceuri

###### c) Keagamaan dan sosial budaya

Pada evaluasi keagamaan dan sosial budaya, mahasiswa telah melaksanakan program dengan baik dan berhasil membangun silahturahmi serta mengimplementasikan nilai - nilai norma pada masyarakat dan kembali membangun keaktifan pemuda di dalam desa.

###### d) Pariwisata dan Ekonomi kreatif

Pada evaluasi pariwisata dan ekonomi kreatif telah terlaksananya pengenalan promosi melalui media sosial dengan adanya pelaku usaha UMKM dapat memaksimalkan pendapatan melalui sumber yang ada, serta mengenalkan situs - situs bersejarah yang ada didalam desa.

Hasil permasalahan pada desa Argapura yang telah di identifikasi mahasiswa merupakan hasil yang diasumsikan dapat dilaksanakan kembali oleh masyarakat secara mandiri setelah

program KKN selesai.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Perencanaan program kegiatan kelompok

Dalam aspek partisipasi pemerintahan desa, kami terlibat dan bersinergi dengan Pemerintahan Desa Argapura untuk membantu merealisasikan kegiatan program TPT (Tembok Penahan Tanah) yang berfungsi untuk menstabilkan kondisi tanah tertentu dan pada umumnya dipasang pada daerah tebing yang labil. Pada kegiatan ini kami melakukan koordinasi dengan pemdes dan masyarakat setempat.

#### b. Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program ini sesuai dengan rencana sebelumnya, kami melakukan kegiatan kerja bakti di masyarakat khususnya RW 007, setelah itu kami melanjutkan persiapan program TPT (Tembok Penahan Tanah) dengan menyiapkan kebutuhan alat, bahan bangunan dan lain sebagainya.

#### c. Kemitraan

Adapun pada kegiatan ini kami bekerjasama dengan pihak desa dan masyarakat setempat.

#### d. Pengorganisasian

Untuk Program ini kami membuat struktur kepanitiaan seperti Penanggung Jawab TPT dan Humas TPT.

#### e. Evaluasi Program

Dalam hal ini yang menjadi catatan adalah sebagai berikut :

- Kurangnya partisipasi masyarakat dalam giat kerja bakti.
- Kurangnya pemahaman masyarakat terkait program TPT.
- Kurangnya komunikasi antara desa dan masyarakat yang mana dalam hal ini membuat mahasiswa bekerja sendiri.

#### f. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan pembangunan tembok penahan tanah

### 3.1 Hasil Pelaksanaan Pendampingan Keluarga

#### a. Perencanaan program kegiatan kelompok

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat salah satu program pendampingan keluarga yang difokuskan melalui Divisi Kesehatan. diantaranya yakni membantu pemeriksaan

kesehatan di beberapa posyandu, membantu mensukseskan kegiatan (BIAN) Bulan Imunisasi Anak Nasional, melakukan penyuluhan terkait imunisasi kepada masyarakat serta melakukan screening (PTM) Penyakit Tidak Menular kepada lansia.

b. Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program, kami memfokuskan kegiatan pendampingan keluarga dan beberapa lembaga pendidikan melalui Divisi Kesehatan dari program yang sudah dilaksanakan yaitu yang pertama melakukan kegiatan Pendampingan Posyandu di Malambong dan pemeriksaan iu hamil bersama dengan bidan desa di Dusun Leuwi Ceuri, yang kedua mensukseskan kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) dan pemberian Vitamin A pada anak usia 1-5 tahun di Dusun Bolang, melaksanakan penyuluhan terkait (BIAN) dalam pengajian ibu-ibu di Dusun Leuwi Ceuri, dan yang ketiga melakukan observasi ke Puskesmas Banyuwangi terkait proker screening PTM (Penyakit Tidak Menular) di Dusun Leuwi Ceuri, melakukan pertemuan dengan pihak puskesmas terkait PTM serta melaksanakan kegiatan PTM di Madrasah Dusun Leuwi Ceuri bersama dengan pihak puskesmas. Selain itu, seminar guru besar juga telah berhasil kami realisasikan. Dengan pembicara yaitu Prof. Dr. Bibin Rubini, M.Pd yang membahas mengenai “Membangun Kompetensi Guru Abad 21”.

c. Kemitraan

Adapun mitra yang bergabung mensukseskan agenda tersebut, pertama ialah pihak Desa Argapura dan Guru sekolah dasar yang ada di Desa Argapura.

d. Pengorganisasian

Untuk pendampingan keluarga kesehatan maka divisi kesehatan yang paling depan dalam kepengurusan organisasi acara tersebut. Sedangkan acara seminar, karena agenda ini dibuat seperti semi seminar, maka dibentuklah kepanitiaian acara. Ada yang berperan sebagai PJ agenda keseluruhan, Divisi acara, Divisi Logistik, Divisi Media, dan Divisi Konsumsi.

e. Evaluasi Program

Dalam hal ini, adapun yang menjadi catatan ialah sebagai berikut:

- Kurangnya koordinasi sehingga terjadi beberapa kali *misedcom* dengan Desa
- Kurang matangnya konsep kegiatan sehingga terjadi perubahan seperti penambahan materi dan perubahan waktu di tengah kegiatan.

e. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan BIAN

### 3.2 Hasil Pelaksanaan Partisipasi dalam Program Sekolah

#### a. Perencanaan program kegiatan kelompok

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan, yakni pada Divisi Pendidikan yang fokusnya adalah mengajar ke sekolah-sekolah dan membutuhkan bantuan pengajar serta memberikan bimbingan belajar calistung. Hal ini berkaitan dengan masalah yang ditemukan bahwaterdapat kekurangan tenaga pengajar di beberapa sekolah, yaitu SDN Tipar, PAUD Miftahul Huda Al Hasan dan Madrasah Diniyah. Kami telah melakukan kegiatan mengajar di sekolah tersebut dan membimbing siswa-siswi dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif.

#### b. Pelaksanaan Program

Dalam program partisipasi mengajar di sekolah ini difokuskan pada program mengajar di SDN Tipar 3 mata pelajaran di kelas 4,5 dan 6 yakni PKN, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris juga PAUD setiap hari Selasa dan Kamis dan setiap hari Senin-Jumat pukul 4 sore mengajar ngaji di Madrasah serta pada malam harinya kami juga mengajar ngaji bersama anak-anak di majelis. Pada program ini ditargetkan para siswa/i dapat memahami materi yang disampaikan. Selain itu kami juga melatih anak-anak sekolah agar mahir dalam upacara pengibaran bendera merah putih.

#### c. Kemitraan

Adapun beberapa sekolah yang bermitra para program KKNT ini meliputi :

- SDN Tipar
- PAUD Miftahul Huda Al-Hasan
- Madrasah Diniyah
- Majelis pengajian
- Puskesmas Lebak Wangi

#### d. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian program ini kami membagi beberapa kelompok berdasarkan jadwal hari mengajar yang mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang di sekolah setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis, 4 orang di PAUD setiap hari Selasa dan Kamis, 5 orang di madrasah setiap sore dan sisanya di majelis.

#### e. Evaluasi Program

Dalam hal ini kami sebagai tenaga pengajar mungkin kurang disiplin waktu karena masih bergantung satu sama lain. Namun, seiring berjalannya waktu, kami memaksimalkan untuk datang on time.

#### f. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Pendidikan

### 3.4 Hasil Partisipasi Kewirausahaan

#### a. Perencanaan program kegiatan kelompok

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, kami merencanakan membantu pelaku usaha UMKM Madu untuk memasarkan produknya agar lebih menarik dan inovatif, berdaya jual tinggi. Kemudian, rencananya kami ingin memasarkan produk tersebut melalui online dengan membuat akun bisnis di salah satu media sosial.

#### b. Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022 sebagai observasi awal, mengenal dan mengidentifikasi apa yang diperlukan dalam mengembangkan usaha produksi madu tersebut. Ternyata usaha tersebut sudah berjalan lebih dari sepuluh tahun dengan konsumen tetap, namun kepercayaan konsumen menjadi poin utama dalam usaha ini, jadi bapak Adja selaku pemilik tidak mau mengembangkan kemasan seperti di pasar-pasar lainnya karena dapat melemahkan kepercayaan konsumen mengenai keaslian madu tersebut. Pada minggu terakhir, tepatnya hari Kamis 18 Agustus 2022 kami kembali mengunjungi dan ikut serta dalam memanen madu murni bapak Adja, dengan kesepakatan untuk membantu dalam pemasaran dan pembuatan akun di online shop. Hasil dari observasi dan pelatihan sederhana tentang pemasaran ini diharapkan adanya pemahaman dari pelaku usaha madu tersebut, untuk bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan terciptanya motivasi untuk berwirausaha sehingga mendorong meningkatnya perekonomian masyarakat di desa Argapura.

#### c. Kemitraan

Kemitraan yang bekerja sama dalam mendukung program kewirausahaan ini yaitu pihak bapak Adja sebagai pemilik wirausaha madu murni home industri di Desa Argapura.

#### d. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam program ini merupakan upaya dalam membagikan tugas dalam menjalankan suatu program, khususnya dalam program kewirausahaan ini. Program ini ditugaskan dan menjadi penanggung jawabnya adalah dari divisi ekonomi kreatif dan pariwisata.

#### e. Evaluasi Program

Masih banyak hal yang menjadi kendala dari kegiatan ini, salah satunya masih kurangnya modal dari pemilik usaha tersebut sehingga tidak bisa diperkirakan menyediakan barang, karena lebah sendiri dalam menghasilkan madu dipengaruhi oleh faktor cuaca. Dan dari divisi ekonomi kreatif sendiri yang kurang matang dalam persiapan dan pembagian tugas, serta kurangnya komunikasi di antara mereka.

#### f. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi program kewirausahaan

### 3.5 hasil partisipasi dalam seminar Pendidikan

a. Perencanaan program kegiatan kelompok

Perencanaan seminar akhir dimulai pada tanggal 18 Agustus 2022. Berdasarkan hasil kesepakatan bahwa kegiatan ini dilaksanakan di Desa Argapura dihadiri oleh pihak desa, Babinsa, guru dan staf di Sekolah Dasar yang ada di Desa Argapura. Dalam seminar ini berfokus pada cara dan strategi dalam menjadi guru di abad 21.

b. Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan program ini sesuai dengan rencana sebelumnya, kami menggelar program ini pada tanggal 18 Agustus 2022 di Desa Argapura dengan dihadiri oleh aparat desa dan para guru. Pada kegiatan ini yang menyampaikan materi adalah guru besar dari Universitas Pakuan, Prof. Dr. Bibin Rubini, M.Pd.

c. Kemitraan

Pada Kegiatan kali ini kami bekerjasama dengan pihak desa yang memfasilitasi kegiatan ini dan juga pihak sekolah dasar yang ada di Desa Argapura.

d. Pengorganisasian

Karena kegiatan ini berbentuk seminar maka kami membuat kepanitiaan seperti acara, humas, logistik dan dokumentasi.

e. Evaluasi program

Pada kegiatan ini yang menjadi catatan adalah terbatasnya waktu.

f. Dokumentasi kegiatan



Gambar 5. Dokumentasi seminar guru besar dan seminar pendidikan Guru Abad 21

### 3.6 Hasil Partisipasi dalam Peringatan HUT RI

a. Perencanaan program kegiatan kelompok

Perencanaan Program kegiatan HUT RI dimulai pada tanggal 15 Agustus 2022. Berdasarkan hasil konsolidasi dengan masyarakat kami memutuskan ikut serta dalam kepanitiaan program kegiatan HUT RI, untuk membuat kegiatan perlombaan yang lebih inovatif dan meriah dari biasanya. Selanjutnya kami menyusun 13 mata lomba yang lebih bervariasi karena dirasa perlu untuk melakukan inovasi kepada bentuk kegiatan hut RI agar lebih meriah dan tidak monoton. Bersama pemuda Desa Argapura kami melakukan perencanaan lewat rapat desa dan persiapan logistic perlombaan yang dimulai dari tanggal 14 Agustus hingga 19 Agustus.

b. Pelaksanaan program

Program ini dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Agustus 2022 yang telah diikuti oleh peserta dari masyarakat sekitar di Dusun Leuwi Ceuri dan diikuti oleh tujuh RT. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuknya perlombaan yang diantaranya :

- Tendangan finalty
- Balap kelereng
- Dance
- Makan kerupuk
- Panjat pinang
- Sepak bola anak-anak
- Joget balon
- Tarik tambang
- koin terigu
- Balap karung dengan helm
- Ambil koin di buah
- Balap bakiak
- Tangkap ayam

Kegiatan ini dipandu langsung oleh tim kepanitiaan desa termasuk peerta KKN-T yang sudah diberikan tanggung jawab pada program kegiatan kemerdekaan HUT RI. Hasil dari perayaan ini diharapkan turut memeriahkan ulang tahun Republik Indonesia dengan perlombaan yang lebih inovatif. Selain itu, dengan adanya perayaan ini diharapkan dapat terciptanya jiwa kompetitif dan jiwa nasionalisme sehingga mendorong meningkatnya nilai-nilai kemerdekaan masyarakat di desa Argapura.

a. Kemitraan

Kemitraan yang bekerjasama dalam mendukung program ini yaitu, pihak desa Argapura, Pemuda, dan masyarakat di desa Argapura.

b. Pengorganisasian

Proses rekrutmen kegiatan HUT RI dimulai dari tanggal 14 Agustus 2022, diawali dari tokoh desa dan para pemuda desa untuk membentuk suatu kepanitiaan, dan peserta KKN LDIKTI IV ikut serta dalam kepanitiaan namun tidak masuk dalam kepanitiaan inti.

c. Evaluasi Program

Dalam program kegiatan HUT RI terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki serta dikembangkan antara lain :

- a) Masyarakat masih belum sepenuhnya membantu kepanitiaan dalam persiapan HUT RI yang dilaksanakan.
- b) Pengorganisasian dari kepanitiaan HUT RI desa Argapura masih belum terorganisasi secara sempurna.
- c) Beberapa inovasi masih belum dapat diterapkan dalam perlombaan yang diselenggarakan di desa Argapura.
- d) Kekurangan biaya yang mempengaruhi persiapan yang kurang dari panitia sehingga beberapa perlengkapan untuk kegiatan lomba tidak tersedia sehingga kepanitiaan mencari alternatif lain untuk menunjang perlengkapan yang kurang.

## d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6. Dokumentasi perayaan HUT RI

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik LLDIKTI IV 2022 di Desa Argapura mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang sangat baik dari masyarakat dan aparat desa setempat. Kegiatan KKN menjadi sebuah wadah untuk mengimplementasikan ilmu sesuai disiplin keilmuannya yang mahasiswa peroleh dalam bangku kuliah. Bahwa selama KKN mahasiswa diajarkan untuk kritis dalam berbagai hal dan belajar *problem solving* yang terjadi di lingkungan masyarakat. Desa Argapura adalah desa dengan potensi yang sangat banyak, dengan beberapa program yang telah kami laksanakan membuat Desa Argapura lebih berkembang lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H., Putra, P., Khoiriyah, U., Putriani, P., & Widyowati, D. D. (2023). BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN UNTUK DOSEN DAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023. *Pustaka Buku*, 1–72.
- Hiswanti, H., & Pranawukir, I. (2023). Pelatihan Public Speaking Pengurus OSIS SMKN 62 Lenteng Agung DKI Jakarta. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 78–91.
- Ikhwalid, D. (2023). PENERAPAN ETIKA ADMINISTRASI PUBLIK SEBAGAI UPAYA DALAM MEWUJUDKAN TATANAN PEMERINTAHAN YANG BAIK: Deva Ikhwalid, Emily Gusmita, Amir Hasan. *JURNAL ADMINISTRASI NUSANTARA MAHA*, 5(4), 327–339.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172–182.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Tunisa, R. L., Asbari, M., Ahsyan, D., & Utami, U. R. (2024). Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 76–79.
- Wasil, M. (2020). *Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) tahun 2019 di Desa Wonosari Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso Perspektif Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa*. IAIN jember.
- Widayanto, M. T. (2019). HIERARKI KEBUTUHAN MAHASISWA DAN PEMENUHANNYA PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PANCA MARGA PROBOLINGGO: STUDI

APLIKASI DARI TEORI HIERARKI KEBUTUHAN MASLOW. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 5(1).